

BIMBINGAN DAN KONSELING MENURUT M. QURAIISH SHIHAB DALAM TAFSIR AL-MISHBAH QUR'AN SURAT AL-ASHR AYAT 3

Evi Aeni Rufaidah

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra

Email: aenirufaedah4217@gmail.com

Ibnudin

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra

Email: ibnufauzanhariri@gmail.com

Desi Angraeni

Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra

Email: desi.angraeni@gmail.com

Abstrak

Di era zaman modern ini manusia banyak sekali mengalami permasalahan yang sulit dan kompleks, terkadang manusia ingin keluar dari permasalahan, tetapi muncul permasalahan yang baru sehingga butuh seseorang untuk memberikan arahan, bimbingan, acuan agar dapat menyelesaikan permasalahan didalam kehidupannya. Menurut M.Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah Qur'an Surat Al-Ashr Ayat 3 menjelaskan bahwa sesama manusia harus saling menasehati dalam hal kebaikan, maka dari itu bimbingan dan konseling sangatlah dibutuhkan dalam hal tersebut. Kajian ini mengkaji tentang bimbingan dan konseling menurut Perspektif Al-Qur'an dalam Tafsir Al-Mishbah Surat Al-Ashr Ayat 3. Pada penelitian ini bimbingan dan Konseling Menurut Perspektif Al-Qur'an Surat Al-Ashr Ayat 3 adalah berarti suatu aktifitas memberikan bimbingan, pelajaran, dan pedoman kepada individu yang meminta bimbingan (klien) untuk dapat mengembangkan potensi akal pikiran, kejiwaan, keimanan, keyakinan, serta dapat menanggulangi problematika hidup dan kehidupannya dengan baik yang berpandangan kepada Al-Quran dan As-Sunnah.

Kata Kunci: Bimbingan dan Konseling, Surat Al Ashr 3, Tafsir Al Misbah

Pendahuluan

Islam merupakan sumber utama dalam membentuk pribadi seorang muslim yang baik. Dengan berlandaskan Al-Quran dan As-Sunnah, Islam mengarahkan dan membimbing manusia ke jalan yang diridhoi-Nya dengan membentuk kepribadian yang berakhlak karimah¹. Pada hakikatnya manusia

¹Hamdani Bakran, 2011, *Konseling & Psikoterapi Islam*, (Rajawali Pers:Yogyakarta) hlm. 179

sebagai makhluk individu, makhluk sosial, maupun makhluk religius yang menghadapi berbagai tantangan dan perubahan kehidupan yang tidak pernah lepas dari masalah. Manusia bermasalah dan selalu ingin keluar dari masalahnya.

Dalam Buku Tafsir AL-Mishbah karangan M. Quraish Shihab juga dikatakan bahwa konseling sebagai pro ses membantu yakni membantu dalam menyelesaikan permasalahan manusia tersebut. Sebagai manusia yang beriman harus membantu orang lain terutama dalam hal nasehat menasehati mengenai kebenaran dan kesabaran.

Hal ini sesuai Dalam Q.S Al-Ashr/103:3 :

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ

“Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”²

Sesuai dengan Al-Qur’an Surah *Al-Ashr* ayat 3 mengenai saling nasehat menasehati dalam hal kebenaran dan kesabaran, bimbingan dan konseling bisa dijadikan alternatif penting dalam membantu individu untuk memecahkan masalahnya. Bimbingan konseling yaitu suatu pemberian bantuan kepada individu yang membutuhkan bantuan untuk bisa menggali potensi diri dan mengambil keputusan yang baik atas masalah yang dihadapi³.

Didalam Buku Tafsir AL-Mishbah karangan M. Quraish Shihab juga dikatakan bahwa manusia berlomba-lomba dalam mencari harta yang banyak serta menghabiskan waktu untuk maksud tersebut. Dalam hal ini merupakan permasalahan manusia yang harus diperbaiki dan di berikan bimbingan agar bisa mencapai kebahagiaan yang hakiki sesuai dengan ajaran islam. Masalah berikutnya dalam buku tersebut dikatakan manusia banyak merugi karena mensia-siakan waktu yang sudah diberikan oleh Allah SWT, untuk itu peran bimbingan konseling sangat tepat dalam menutaskan permasalahan tersebut.

²Departemen Agama R.I. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Cet. X; Diponegoro, Jakarta: 2010), h. 602

³Karyono Ibnu Ahmad, *Pentingnya Bimbingan & Konseling*, (Bandung : Bimbingan Konseling Pendekatan Qur’ani Jilid 2 2013), 23

Kajian Teori

a. Bimbingan dan Konseling Menurut Perspektif

Bimbingan & konseling menurut perspektif Islam bisa dikatakan sebagai bentuk usaha untuk memberikan bantuan kepada orang lain dalam kehidupannya supaya dapat menyelesaikan sendiri masalahnya karena timbul kesadaran atau pencerahan terhadap kekuasaan Allah swt, sehingga timbul harapan hidup saat sekarang dan masa depan.

Menurut Thohari Musnamar dalam buku “Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam” dijelaskan bahwa Bimbingan Islami adalah: Proses pemberian bantuan terhadap individu, agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat⁴.

Bimbingan dan konseling Islam merupakan proses pemberian bantuan, yang tidak menentukan atau mengharuskan, melainkan sekedar membantu individu. Individu dibantu, dibimbing agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, yang maksudnya adalah:

1. Hidup selaras dengan ketentuan Allah, artinya sesuai dengan kodratnya yang ditentukan oleh Allah, sesuai dengan sunnahtullah, sesuai dengan hakikatnya sebagai makhluk Allah.
2. Hidup selaras dengan petunjuk Allah artinya sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan Allah melalui Rasul-Nya (ajaran Islam).
3. Hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah berarti menyadari eksistensi dirinya sebagai makhluk Allah yang diciptakan untuk mengabdikan kepada-Nya, mengabdikan dalam arti seluas-luasnya.

b. Tinjauan Tentang Al-Quran Surat *Al-Ashr*

Sedangkan menurut terminologi, Al-Qur'an artinya firman Allah SWT yang diturunkan hanya kepada Nabi Muhammad SAW sebagai sebuah

⁴ Thohari Musnamar, Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami (Jakarta: UII Press, 1992), hal,5

mukjizat untuk kemudian disampaikan dengan jalan mutawattir dengan perantaraan malaikat Jibril.

Sedangkan pengertian Surat Al-Ashr adalah salah satu bagian dari juz 30 yang termasuk surat Makkiyyah dengan jumlah tiga ayat. Surat ini tergolong jenis surat pendek yang ada didalam Al-Quran. Jika direnungkan lebih dalam, arti surat *Al-Ashr* menjelaskan apabila Allah telah bersumpah atas nama waktu, celakalah bagi manusia yang menyia-nyiakan waktu untuk melakukan hal kurang bermanfaat, kecuali orang yang memiliki keiman, selalu menjalankan amal soleh saling berwasiat terhadap kebenaran dan kesabaran.

Surat *Al-Ashr* memang mengajarkan manusia jika tidak memanfaatkan waktu untuk hal yang berguna hanya akan menjerumuskan pada kerugian. Sebaliknya, jika memaknai arti surat *Al-Ashr* dan berlomba-lomba dalam memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya di jalan Allah, tentu berkah dari Sang Kuasa sangatlah berlimpah.

Tafsir surat *Al-Ashr* ayat tiga menjelaskan bagaimana cara agar tidak menjadi orang yang merugi. Terdapat tiga syarat yang terkandung didalam surat *Al-Ashr* yaitu beriman dan beramal saleh, saling menasehati dalam kebaikan dan saling menasehati dalam kesabaran.

Berikut penjelasan tentang tips supaya kita tidak menjadi orang yang merugi sebagai berikut:

1. Beriman dan Beramal Sholeh

Beriman yaitu meyakini jika manusia hidup di dunia karena kehendak Allah. Sudah sewajarnya seorang manusia tunduk pada Allah SWT sebagai pencipta. Apabila memiliki keimanan, seorang manusia wajib mengamalkannya dengan perbuatan, seperti melakukan amal kebaikan yang sesuai dengan ajaran Islam. Sebab iman dan amal sholeh tidak dapat dipisahkan. Iman tanpa amal sholeh tidak cukup, begitu pun sebaliknya.

2. Saling Menasehati

Supaya tidak menjadi orang yang rugi, Surat Al Ashr mengingatkan kepada kita untuk selalu saling menasehati dalam

kebaikan sesuai tuntunan agama. karena manusia memiliki beragam kekurangan dan kesalahan, hanya orang yang sombong yang tidak mengakui kekurangan dan kesalahannya.

3. Sabar

Sabar memang mudah diucapkan namun susah dilakukan. Sabar butuh waktu dan harus melatih diri agar membiasakan diri memiliki sifat sabar. Sabar penting dilakukan karena masalah hidup bisa saja mengintai dan kerap jadi persoalan yang sulit dipecahkan.

Maka surat *Al-Ashr* memberikan petunjuk supaya semakin menguatkan sifat kesabarannya, seperti pendapat Imam Syafi'i yang mengatakan, “ seumpama Allah SWT tidak menurunkan kepada mahluk-Nya hujjah kecuali surat ini, niscaya surat *Al-Ashr* itu telah mencukupi untuk memberi petunjuk⁵.”

c. Bimbingan & Konseling dalam Surat *Al-Ashr*

Bimbingan & Konseling Islam merupakan salah satu teknik dalam pelayanan bimbingan di mana proses pemberian bantuan itu berlangsung melalui wawancara dalam serangkaian pertemuan langsung dan tatap muka antara pembimbing/konselor dengan klien, dengan tujuan agar klien mampu memperoleh pemahaman lebih baik terhadap dirinya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki ke arah perkembangan optimal, sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akherat yang berlandaskan Al-Quran dan Al-Hadist.⁶

Bimbingan & Konseling Islam bukanlah konsep baru. Al-Maliki yang dikutip oleh Aisha Salman Al-Thani mengungkapkan bahwa konseling religius dan spiritual berfungsi sebagai fondasi untuk membantu dan mendorong klien dalam menghadapi masalah psikologis dan kesulitan hidup. Al-Qur'an senantiasa mendorong umat Islam untuk mendapatkan kenyamanan, keamanan, kedamaian, relaksasi, dan lain-lain dengan mendekatkan diri kepada Allah. Cara ini akan membangkitkan optimisme dan rasa percaya Allah dan percaya diri dalam

⁵Muhammad Quraish Shihab, *Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran, Tafsir Al-Mishbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hal, 584

⁶A. Hallen, *Op.Cit.*, hlm. 11.

menghadapi segala hal.⁷

Al-Qur'an dan Sunnah Rasul bisa diistilahkan sebagai landasan ideal dan konseptual bimbingan konseling. Dari Al-Qur'an dan Sunnah Rosul-Nya itu gagasan, tujuan dan konsep-konsep (pengertian, makna, dan hakikat) bimbingan konseling bersumber.⁸ Adapun landasan bimbingan konseling Islam dalam Al-Qur'an terdapat pada Surat *Al- Ashr* ayat 1-3. Firman Allah dalam Surat *Al-Ashr* :

وَالْعَصْرِ . إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ . إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

Artinya: “Demi masa, sesungguhnya manusia benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang mengerjakan amal shaleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya berbuat sabar.” (QS. Al-‘Ashr : 1-3)⁹

Adapun menurut M.Quraish Shihab dalam Buku Tafsir AL-Mishbah bahwa bimbingan dan konseling adalah suatu aktifitas dalam memberikan arahan, pandangan, pelajaran, dan pedoman kepada individu yang meminta bimbingan (klien) dalam hal bagaimana seharusnya seorang klien dapat mengembangkan potensi akal pikiran, kejiwaan, keimanan, keyakinan, serta dapat mengatasi segala problematika kehidupan agar lebih baik dan benar serta mencapai kebahagiaan di dunia dan akherat, secara mandiri yang berpandangan kepada Al Quran dan As Sunnah.

Adz Dzaky menjelaskan bimbingan & konseling dari sudut pandang Islam, bahwa bimbingan & konseling Islam dalam surat *Al-Ashr* adalah suatu aktifitas memberikan bantuan kepada individu (klien) untuk menuntaskan segala permasalahan hati, pikiran, agar mencapai ketenangan yang sebenarnya dicari didalam roda kehidupan, tidak serakah, jauh dari segala perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT yang berlandaskan Al Quran dan Al Hadist serta mencapai

⁷Aisha Salman Al-Thani, *An Islamic Modification of the Person-Centered Counseling Approach*, Qscience, Qatar, 2012, hlm. 49.

⁸Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*,(Jogjakarta: UII Press Yogyakarta,2001), hal.5.

⁹Al-Qur'an surat al-‘Ashr ayat 1-3, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Departemen Agama RI*, Proyek Pengadaan Kitab Suci al-Qur'an, Jakarta, 1989, hlm. 1099.

kebahagian di dunia dan akherat.

Berbeda dengan Adz Dzaky, Musnamar juga menjelaskan bahwa bimbingan & konseling Islam adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar menyadari kembali akan eksistensinya sebagai makhluk Allah yang seharusnya hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.¹⁰

Kajian Surat Al Ashr ayat 3

a. Asbabun Nuzul

Syaikh Muhammad Abduh menjelaskan, orang Arab jahiliyah biasa bersantai di waktu Ashar. Mereka bercengkerama dan bercanda, hingga saling menyinggung dan akhirnya terjadi perselisihan dan permusuhan. Mereka pun mengutuk waktu ashar. Maka Allah menurunkan surat ini untuk memberikan peringatan, bukan waktu ashar yang salah tetapi merekalah yang salah. Manusia akan berada dalam kerugian selama tidak memenuhi empat kriteria dalam surat ini. Surat Al Ashr memiliki beberapa keutamaan. Di antaranya adalah, ia biasa dibaca oleh sahabat di akhir majelis. Ia juga merangkum kunci keselamatan sehingga bisa mewakili isi Al Quran.

Imam Thabrani meriwayatkan dari Ubaidillah bin Hafsh, dia berkata, “Ada dua sahabat Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam jika bertemu mereka tidak akan berpisah melainkan salah satu dari mereka berdua membaca Surat *Al Ashr* terlebih dahulu, lantas mengucapkan salam.” Imam Baihaqi juga meriwayatkan yang serupa dari Abu Hudzaifah. Syaikh Amru Khalid dalam *Khawatir Qur’aniyah* mengutip perkataan Imam Syafi’i: “Seandainya Al Quran tidak turun kecuali surat Al Ashr ini, maka sudah mencukupi manusia.”

b. Kandungan Makna Surat Al-Ashr Ayat 3

1. Surat Al Ashr menunjukkan urgensi dan kemuliaan waktu sehingga Allah bersumpah dengannya. Tidak boleh mencela waktu atau menyifatnya dengan keburukan seperti orang-orang Arab jahiliyah yang menyebut waktu sial.

¹⁰Thohar Musnamar, *Op.Cit.*, hlm. 5.

2. Semua manusia berada dalam kerugian, betapapun ia untung materi, kecuali yang memiliki empat kriteria sebagaimana disebutkan dalam Surat Al Ashr ini.
3. Orang yang selamat dari kerugian akhirat adalah mereka yang beriman, beramal shalih, saling menasehati untuk mentaati kebenaran dan saling menasehati untuk menetapi kesabaran.
4. Iman tidak bisa dipisahkan dengan amal shalih. Sebab iman tidak cukup hanya dengan pengakuan dan keyakinan, ia perlu bukti perbuatan dan amal anggota badan.
5. Pentingnya dakwah, saling menasehati dalam kebenaran dan kesabaran.
6. Dakwah itu berat sehingga perlu kesabaran.
7. bahwa kehidupan di dunia ini memiliki waktu atau masa yang singkat. Karena itu manusia harus memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin untuk berbuat baik dan menasehati dalam kebaikan.
8. Pentingnya beramal jama'i karena pada Surat Al Ashr ini, orang yang selamat dalam kerugian disebutkan dalam bentuk jamak dan saling menasehati¹¹.

c. Perbedaan dan Persamaan Bimbingan dan Konseling dalam Perspektif Al-Quran Surat Al-Asrh Ayat 3 dan M. Quraish Shihab

1. Perbedaan

No	Nama Tema yang diangkat	Al-Quran Surat Al-Asrh Ayat 3	M. Quraish Shihab
1.	Konsep Bimbingan & Konseling	berarti suatu aktifitas memberikan bimbingan, pelajaran, dan pedoman kepada individu yang meminta bimbingan (klien) dalam hal bagaimana seharusnya seorang klien dapat	Saling mengingatkan untuk berbuat kebaikan dan kebenaran sehingga terhindar dari perbuatan yang dilarang Allah SWT, Saling menasehati (bimbingan) dalam hal waktu agar tidak menjadi orang yang merugi,

¹¹ Quraish Shihab, *Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran*, Tafsir Al-Mishbah Jakarta: Lentera Hati, hal 594

		mengembangkan potensi akal pikiran, kejiwaan, keimanan, keyakinan, serta dapat menanggulangi problematika hidup dan kehidupannya dengan baik dan benar secara mandiri yang berpandangan kepada Al-Quran dan As-Sunnah.	Memberikan bimbingan antar sesama dalam meningkatkan kesabaran, keimanan dan ketakwaan seorang mukmin kepada Allah SWT.
2.	Tujuan Bimbingan & Konseling	Memberikan bantuan untuk menyelesaikan permasalahan seperti memanfaatkan waktu dengan baik, saling memberikan nasehat dalam hal kebaikan sehingga tidak terjerumus dalam hal keburukan, suruhan agar meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT.	memberikan pemahaman kepada seorang muslim agar dapat memanfaatkan waktu dengan baik, mengerjakan amal sholeh, agar dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan seorang muslim kepada tuhan nya. Tujuan lainnya sesama muslim agar saling nasihat menasehati dalam hal kebaikan dan kesabaran, dapat kuat secara hati dalam menjalani roda kehidupan didunia.
3.	Penyebab Masalah dalam Bimbingan & Konseling	Bahwa permasalahan nya disebabkan oleh manusia yang lalai akan waktu dalam beribadah kepada Allah SWT, banyaknya acuh tak acuh terhadap sesama manusia dan kurangnya pemahaman tentang arti kehidupan sehingga banyak yang kehilangan arah.	Penyebab permasalahan terjadi karena manusia akan terlalu cinta mengejar dunia sehingga mereka banyak yang lalai tentang mengerjakan amal baik, banyaknya perbuatan yang menyimpang dari agama seperti mabuk-mabukan dan berzinah sehingga mereka mengabaikan perintah Allah SWT, kurangnya nasehat dari sesama manusia.

2. Persamaan

No	Nama Tema yang diangkat	Al-Quran Surat Al-Asrh Ayat 3	M. Quraish Shihab
1.	Konsep Bimbingan & Konseling	Memberikan bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Serta memberikan pemahaman untuk saling menasehati dalam hal kebaikan serta meningkatkan keimanan, ketakwaan dan sebaran agar senantiasa mendekati diri kepada Allah SWT.	Memberikan bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Serta memberikan pemahaman untuk saling menasehati dalam hal kebaikan serta meningkatkan keimanan, ketakwaan dan sebaran agar senantiasa mendekati diri kepada Allah SWT.
2.	Tujuan Bimbingan & Konseling	Sama-sama Memberikan bantuan dalam menyelesaikan permasalahan kehidupan, untuk memberikan pemahaman dan nasehat-nasehat yang baik untuk meningkatkan ibadahnya kepada Allah SWT, meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta selalu bersabar dalam menghadapi segala cobaan yang ada.	Sama-sama Memberikan bantuan dalam menyelesaikan permasalahan kehidupan, untuk memberikan pemahaman dan nasehat-nasehat yang baik untuk meningkatkan ibadahnya kepada Allah SWT, meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta selalu bersabar dalam menghadapi segala cobaan yang ada.
3.	Penyebab Masalah dalam Bimbingan & Konseling	Kurang pengetahuan akan arah dan tujuan hidup, banyaknya yang lalai dalam hal waktu serta	Kurang pengetahuan akan arah dan tujuan hidup, banyaknya yang lalai dalam hal waktu serta maraknya perbuatan yang

		maraknya perbuatan yang menyimpang dari agama seperti mabuk-mabukan dan berzinah sehingga mereka mengabaikan perintah Allah SWT, kurangnya nasehat dari sesama manusia.	menyimpang dari agama seperti mabuk-mabukan dan berzinah sehingga mereka mengabaikan perintah Allah SWT, kurangnya nasehat dari sesama manusia.
--	--	---	---

Penutup

Bimbingan dan konseling menurut perspektif Islam dalam al-quran surat *Al-Ashr* Ayat 3 diartikan juga sebagai proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Bimbingan dan konseling juga sebagai sarana nasehat menasehati dalam hal kebaikan antar sesama muslim untuk menuntaskan permasalahan yang sedang dialami.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an surat al-'Ashr ayat 1-3, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Departemen Agama RI*, Proyek Pengadaan Kitab Suci al-Qur'an, Jakarta, 1989,
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak,
- Anshar Saifuddin, *Kuliah Al-Islam : Pendidikan agama islam di perguruan tinggi*, (Jakarta : Rajawali, 1992),
- Aripin Rifki, "*Konsep Bimbingan Pribadi Islam Dalam Perubahan Individual*", , (Indramayu: Skripsi 2018),
- Bakran Hamdani, 2011, *Konseling & Psikoterapi Islam*, (Rajawali Pers: Yogyakarta),
- Departemen Agama R.I. *Al-Our'an dan Terjemahannya*, (Cet. X; Diponegoro, Jakarta:2010),
- Erhamwilda, *Konseling I* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010),
- Fattah Usaid Abdul, Abu, *Merenungi Surat Al-ashr*, 1996,
- Hallen, *Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017),
- Ibnu Ahmad Karyono, *Pentingnya Bimbingan & Konseling*, (Bandung : Bimbingan Konseling Pendekatan Qur'ani Jilid 2 2013),
- Ibnu Ahmad Karyono, *Pentingnya Bimbingan & Konseling*, (Bandung : Bimbingan Konseling Pendekatan Qur'ani Jilid 2 2013),
- Kartadinata Sunaryo dan Juntika Alunad Nurihsan, *Profesi dan Organisasi Bimbingan dan Konseling* (materi pelatihan guru pembimbing, 2012),
- Khoirunnisa, *Konsep Bimbingan dan Konseling Tentang Kualifikasi Kepribadian Konselor*, (Skripsi Program SI Kependidikan, Institut Agama Negeri Raden Intan Lampung, Lampung, 2010),
- Kholisoh Dede, *Bimbingan dan Konseling*, (STKPI Muhammadiyah Bogor 2019),
- Latipun, *Psikologi Konseling*, (Malang: UMM PRESS, 2008),
- M. Arifin, *Pedoman dan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: Golden Terayon Press, 2014,
- Munir Amin Samsul, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta, Amzah, 2013, cet-2,
- Munir Amin Syamsul, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Amzah, Jakarta, 2010,
- Musnamar Thohar, *Bimbingan dan Koinseiling*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015),
- Nisfatin Laila, *Pemikiran Anwar Sutoyo Tentang Bimbingan Konseling dan Implementasinya Bagi Pengembangan Dakwah*, Program SI Bimbingan dan Pneyulusan (BPI), Institut Agama Negeri (IAIN) Walisongo, Semarang (Jawa Tengah : 2013),
- Nurhidayah, "*Bimbingan Konseling Dalam Perspektik Islam*", (Palopa: skripsi 2019),

- Prayitno, *Penyuluhan Agama Sebagai Teknik Dakwah*, (Surabaya: bagian penerbitan Fakultas dakwah IAIN Sunan Ampel, 1997),
- Quraish Shihab Muhammad, *Pesan, Kesan, dan Kekeragaman Al-Quran*, (Tafsir Al-Mishbah Jakarta: Lentera Hati, 2002),
- Rahim Aunur Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2015),
- Rahim Aunur Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*,(Jogjakarta: UII Press Yogyakarta,2001),
- Rizqiyah Hawla, “ *Bimbingan Dan Konseling Islam Perspektif dakwah Menurut Samsul Munir Amin*”, (Lampung:Skripsi 2017),
- Rohim Aunur Faqih, 2011, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, (Fajar Pustaka: Yogyakarta),
- Rosa Andi, *Tafsir Kontemporer*, (Banten: Depdikbud Banten Press, 2015),
- Rukiah Siti, “*Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Al-Quran Surat Yunus Ayat 57 (Studi Pemikiran Buya Hamka)*”,(Bengkulu:Skripsi 2019),
- S Willis Sofyan, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2010),
- Salahudin Anas, *Bimbingan & Konseling*, (Bandung: CV. Pustaka Setia 2019),
- Salman Aisha Al-Thani, *An Islamic Modification of the Person-Centered Counseling Approach*, (Qscience, Qatar, 2012),
- Salman Aisha Al-Thani, *An Islamic Modification of the Person-Centered Counseling Approach*, Qscience, Qatar, 2012,
- Sayuti Imam Farid, *Pokok-pokok Bahasan Tentang Bimbingan*
- Shihab Quraish, *Pesan, Kesan, dan Kekeragaman Al-Quran*, Tafsir Al-Mishbah Jakarta: Lentera Hati, 2002,
- Suciprasasti,” *Konseling Dalam Perspektif Islam*”,(Surakarta:skripsi 2017),
- Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung : CV Alfabeta,2015),
- Sutoyo Anwar, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2015),
- Sutoyo Anwar, *Manusia Dalam Perspektif Al-Qur’an*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2015),
- Syafaruddin, “*Bimbingan Dan Konseling Perspektif Al Quran Dan Sains*”,(Sumatra Utara : Buku 2017),
- Syamsu Yusuf, Juntika Nurhisn, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Alfabeta,2010),
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integritas)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011),